

**PRAKTEK UTANG-PIUTANG MENGGUNAKAN SISTEM TEMPAAN  
DI DESA KOLOR KEC. KOTA SUMENEP KAB. SUMENEP  
TINJAUAN KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Garizah Purnatiara Syarifah  
NIM 10220022**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **PRAKTEK UTANG-PIUTANG MENGGUNAKAN SISTEM TEMPAAN DI DESA KOLOR KEC. KOTA SUMENEP KAB. SUMENEP TINJAUAN KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 24 Maret 2014  
Penulis,

Garizah Purnatiara Syarifah  
NIM 10220022

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Garizah Purnatiara Syarifah, NIM 10220022 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**PRAKTEK UTANG-PIUTANG MENGGUNAKAN SISTEM TEMPAAN DI DESA  
KOLOR KEC. KOTA SUMENEP KAB. SUMENEP  
TINJAUAN KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 24 Maret 2014

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Hukum Bisnis Syariah,

Dosen Pembimbing

Dr. Mohamad Nur Yasin, M.Ag  
NIP 196910241995031003

H. Moh. Toriquddin, Lc, M.HI  
NIP 197303062006041001

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan Penguji Skripsi saudara Garizah Purnatiara Syarifah, NIM 10220022, Mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PRAKTEK UTANG-PIUTANG MENGGUNAKAN SISTEM TEMPAAAN DI DESA  
KOLOR KEC. KOTA SUMENEP KAB. SUMENEP  
TINJAUAN KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan Penguji:

1. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.H.I. (.....)  
NIP 197303062006041001
2. H. Khoirul Anam, Lc., M.H. (.....)  
NIP 196801752000031001
3. H. Musleh Herry, S.H., M.Hum (.....)  
NIP 196807101999031002

Malang, 23 April 2014

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I

NIP 196812181999031002

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢١٧﴾

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan :

“Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (QS. Lukman: 27)

Alhamdulillah.... dengan ridha-Mu ya Allah.....

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Ummi..... Abi.....

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku, setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah. Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu dan sebaith doa telah merangkul diriku, menuju hari depan yang cerah.

Kini diriku telah selesai dalam studiku. Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah. Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia ibunda dan ayahandaQ.

Kakakku.....Adik2Q.....serta abang iparQ.....juga keluarga besarQ .....

Terima kasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian. Walau hanya sejenak, semua jasa-jasa kelian tak kan dapat kulupakan. Semoga Allah besrta kita semua...

Untuk tulusnya persahabatan yang telah terjalin, spesial buat mereka

Sahabat-sahabatku, ...,

Semua yang memotifasiQ, sahabat KG, Icha soulmateQ, sahabat pondok angkatan 20 Al-Amien II Prenduan Sumenep Madura, sahabat Rolaz, sahabat Koplo, dan sosok PURNAMA yang selalu menyinariQ disetiap gelapnya kehidupan ini “sharange”.

Terima kasih.... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan,  
Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...  
Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amiin...

## **PRAKATA**

*Bismillâhi ar-Rahmân ar-Rahîm,*

*Alhamdulillah Rabb al-‘Âlamîn*, Segala puji dan syukur kepada Allah swt. Dengan rahmat dan hidayah-NYA penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Semoga kita menjadi golongan orang-orang yang beriman dan mendapat syafa’at dari beliau di hari akhir kelak. *Âmîn yâ Rabb al-‘Âlamîn...*

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohamad Nur Yasin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Moh. Toriquddin, Lc, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing selama penulisan skripsi, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah di luangkan untuk memberi bimbingan, kesabaran dan ketelatenan, arahan serta motivasi yang beliau berikan.
5. H. Khoirul Anam, Lc, M.H., selaku dosen wali penulis. Segenap dosen Fakultas Syariah. Terimakasih atas saran, bimbingan, dan motivasi yang di berikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Staff serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah menjaga keamanan dan kenyamanan selama proses perkuliahan.
7. Orang tua tercinta (bunda dan ayah), buat saudara-saudaraku.. terimakasih atas kasih sayang, cinta, kesabaran, do’a dan dukungan lainnya.



8. Buat teman-teman IMHBS'10 dan teman-teman lainnya, terimakasih atas partisipasi, dukungan dan do'anya.
9. Seluruh pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini.

Malang, 24 Maret 2014  
Penulis,

Garizah Purnatiara Syarifah  
NIM 10220022

## HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ialah pemindah alian tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n

س	= s	و	= w
ش	= sy	هـ	= h
ص	= sh	ي	= y

## B. Vokal, Panjang Dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”. sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan berikut:

Vokal (a) panjang	= â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= û	misalnya	دُونُ	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “î” melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dpat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Seperti contoh berikut:

Diftong (aw) = و	misalnya	قَوْلٌ	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya	خَيْرٌ	menjadi	khayrun

## C. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua:

### 1. Ta’ Marbutah hidup

Ta’ Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t).

Contoh: روضة الجنة - raudlat al-Jannah.

## 2. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طلحة - Thalhah.

## D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanâ نَعَم - nu'imma

## E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung(-).

Contoh: القلم - al-qalamu

الجلال -al-jalâlu

البديع - al-badi'u

## F. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شئى - syai'un

امرت - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khudzûna

## G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وان الله هو خير الرازقين - Wa innallâha lahuwa khair ar-râziqîn.

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وما محمد الا رسول

- wa maâ Muhammadun illâ Rasûl

انَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ - inna Awwala baitin wudli'a linnâsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: نصر من الله وفتح قريب - nashrun minallâhi wa fathun qarîb

الله الامر جميعاً - lillâhi al-amru jamî'an

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Mamfaat Penelitian.....	7
E. Devinisi Operasional.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kerangka Teori.....	25
1. Tinjauan Umum tentang Utang-piutang Dalam Fiqih Muamalah Dan KHES.....	25
a. Pengertian Utang-Piutang.....	25
b. Dasar Hukum.....	29
c. Rukun Dan Syarat Utang.....	32
d. Asas-asas Akad Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.....	46
e. Tempat Membayar Qard.....	48
f. Qard Mamfaat.....	49
2. Berakhirnya Akad.....	52

BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Pendekatan Penelitian.....	55
C. Lokasi Penelitian.....	56
D. Metode Penentuan Subjek.....	56
E. Jenis Dan Sumber Data.....	57
F. Metode Pengumpulan Data.....	58
G. Metode Pengolahan Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Kondisi Daerah Dan Masyarakat.....	62
B. Praktek Utang-Piutang Sistem Tempaan Di Desa Kolor Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.....	64
1. Latar belakang terjadinya utang.....	64
2. Perjanjian utang-piutang.....	66
3. Syarat utang-piutang.....	69
4. Ijab qobul dalam utang-piutang.....	71
5. Batas waktu utang-piutang.....	71
6. Pembayaran utang.....	72
C. Praktek Utang-Piutang Menggunakan Sistem Tempaan Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.....	74
1. Perjanjian utang-piutang.....	74
2. Syarat-syarat utang-piutang.....	76
3. Pembayaran utang.....	77
Bab V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92



## ABSTRAK

*Purnatiara Syarifah, Garizah 10220022, Praktek Utang-Piutang Menggunakan Sistem Tempaan Di Desa Kolor Kec. Kota Sumenep Kab. Sumenep Tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.* Skripsi Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing H. Moh. Toriquddin, Lc, M.HI

---

**Kata Kunci:** Utang-piutang, *Tempaan*, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Praktek utang-piutang sistem *tempaan* sering terjadi di Desa kolor Kec. Kota Sumenep Kab. Sumenep. Maksud dari utang-piutang sistem *tempaan* adalah memberikan pinjaman uang untuk dimanfaatkan oleh orang lain selama satu musim dan dibayar dengan hasil perolehan panen padinya dengan ketentuan yang telah disepakati. Cara menentukan jumlah uang yang dipinjam disetarakan dengan harga beras perkwintal pada waktu musin panen. Jadi, jika petani tersebut ingin berutang, ia diberi uang seharga beras, dan pemilik uang memberikan harga beras tersebut dibawah harga dipasaran menurut kebiasaan setelah musim panen.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui a) Bagaimana praktek *Tempaan* di Desa Kolor Kec. Kota Sumenep Kab. Sumenep? b) Bagaimanakah tinjauan kompilasi hukum ekonomi syariah terhadap praktek pelaksanaan *tempaan* tersebut?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini ada 9 orang, yang masing-masing orang yang memberi utang dan penerima utang berjumlah 6 informan dan tokoh masyarakat 3 orang. Dari hasil wawancara dengan informan, kemudian peneliti menganalisis berdasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Dari penjelasan diatas, diperoleh kesimpulan bahwa praktek utang-piutang sistem *tempaan* tidak sah menurut KHES karena didalamnya mengandung unsur *riba nasi'ah*, terdapat syarat yang dapat menguntungkan salah satu pihak yaitu pihak yang berpiutang, adanya tambahan dalam pembayaran utang yang diperjanjikan dalam transaksi. Perjanjian utang-piutang sistem *tempaan* ini juga tidak memenuhi asas-asas akad menurut KHES karena mengandung unsur paksaan, merugikan petani, dan sudah menjadi kebiasaan bahwa pemilik uang kedudukannya lebih tinggi dari petani. Perjanjian ini dilakukan untuk mencari keuntungan bagi pemilik uang bukan untuk tolong menolong.

فرناتيارا شريفة، غريزة 10220022. ممارسة القرض بالطريقة *tempaan* جمع الحكم الإقتصادي الشرعي. في قرية كولور سومنب مادورا. بحث جامعي. بشعبة الحكم الإقتصادي الإسلامي، كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الحاج محمد طريق الدين.

---

كليمات الرئيسية : القرض، *tempaan*، جمع الحكم الإقتصادي الإسلام

الممارسة بالطريقة *tempaan* الواقعة في قرية كولور سومنب مادورا. والمراد بالطريقة *tempaan* هو إعطاء القرض الفلوس لإنتفاع غيره بموسم واحد من حصاد و دفعه بحاصله من حصاد الرز مع مقتضاه الموافقة بينهما. و طريقة لمقتضاه جملة فلوس المقترض بثمن الرز في وقت موسم حصاد. ولذلك، إذا استعار المزارع الفلوس، فإعطاءه بثمن الرز، و إعطاء الدائن ثمن الرز تحت ثمن رأس المال عند العادة بعده.

وفي هذا البحث هناك مشكلة البحث، هي: أ. كيف ممارسة *tempaan* في قرية كولور سومنب مادور؟. ب. كيف ممارسة *tempaan* في قرية كولور سومنب مادور عند جمع الحكم الإقتصادي الإسلام؟.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي التحريية بنهج النوعي. وطريقة المستخدمة الباحثة في جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والوثائق. وأما جملة المخبر في هذه الممارسة يعني 9 المخبر، و كل من الدائن والمادان 6 مخبر. وزعيم المجتمع 3 مخبر.

بناء على هذه النتائج يمكن إستخلاص استنتاجا، أن ممارسة القرض بالطريقة *tempaan* باطل عند جمع الحكم الإقتصادي الإسلام لأنه ربا النسيئة، وكان شرط الإنتفاع أحد الطرف أي الدائن، والزيادة في الدفع الدين عند العقد. ولا تؤدي العقد الأساس عند جمع الحكم الإقتصادي الشرعي لأن فيه الإضرار، و يضر المزارع، و يكون من العادة أن مقام الدائن أعلى من المزارع. وهذا العقد للربح الدائن و ليس للتعاون.

## ABSTRACT

*Purnatiara Syarifah, Garizah. Student ID Number 10220022, 2014. The Debt-Credit Practice Using Tempaan System in Kolor Village, Sumenep City Subdistrict, Sumenep Regency Based on the Compilation of Sharia Economic Law.* Thesis. Sharia Business Law Department. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Advisor H. Moh. Toriquddin, Lc., M.H.I.

---

### **Key Words: Debt-Credit, Tempaan, Compilation of Sharia Economic Law**

The practice of Debt-Credit within *Tempaan* System often happens in Kolor Village, Sumenep City Subdistrict, Sumenep Regency. The mean of Debt-Credit of *Tempaan* System is giving a debt in the form of money in order to be used by people during a season and it is paid by the result of harvest through several requirements which has agreed. The way of determining the amount of money is parallelized with the price of rice in each quintal in the harvest season. Thus, if the farmers want to have debt, they will be given an amount of money as the same as the price of rice, and the owner of money give the non-standard price of rice based on the habits in the harvest season.

The research focus is to know a) how does the practice of Debt-Credit of *Tempaan* System in Kolor Village, Sumenep City Subdistrict, Semenep Regency happen? b) How is the Compilation of Sharia Economic Law perspective toward the practice of Debt-Credit *Tempaan* System?

The type of research which is used is Empirical Data with Qualitative Approach. The methods of collecting data that the researcher used are observation, interview and documentation. Moreover, the number of informant within this research is 9 persons. They are 6 informants who give and also are given the debt, and then 3 informants are the personage of society. From the result of the interview, the researcher then, analyses the data based on the Compilation of Sharia Economic Law.

In accordance with the elaboration above, it can be concluded that the practice of Debt-Credit of *Tempaan* System is illegal through KHES because there is assign of *Riba' nasi'ah*, where it describes that there is only one side who get the benefit and there is also an additional payment of debt within the transaction. The agreement of this debt-credit of *tempaan* system does not fulfills the principles of transaction based on KHES due to the fact that it consist of force element, financial loss of farmers, the habit that people who has much money has a higher levels than farmers. Thus agreement is conducted to look for a private benefit of the owner of money without any sense of help each others.